

Branding baru untuk Yogyakarta memang sangat diperlukan untuk masa mendatang, maka dengan Tim 11 Rebranding atau abdi dalem visual yang bertugas membantu Gubernur DIY, untuk memilih rebranding yang paling pas buat Yogyakarta, kata Tavip Kepala Bappeda DIY.

Disamping itu Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY Dr. Ir. Didik Purwadi, M, Ec membacakan sambutan tertulis Gubernur DIY mengatakan bahwa, perlu adanya penyegaran mengenai branding jogja, sehingga hal tersebut berkaitan dengan spirit renaisans Jogja. Nmaun dalam proses rebranding Jogja, juga harus mengadopsi sembilan kebijakan dan mampu, menggelorakan semangat renaisans jogja, yang selalu menghidupkan ruh keistimewaan DIY, dengan mengedapankan golong gilig, gotong royong dari segenap masyarakat. Hal ini disampaikan Gubernur DIY saat urun rembug rebranding jogja yang dilaksanakan di Bangsal Kepatihan, Selasa (18/11).

mal

Tim 11 menjelaskan, branding tidak hanya tanda pengenal Yogyakarta namun, sebagai spirit bagi seluruh masyarakat Jogjakarta. Siapapun bisa berkarya buat Yogyakarta, dan Pemda DIY menyediakan dana Rp, 200 juta sebagai bentuk apresiasi bagi 10 Tagline dan logo terbaik yang akan dipilih oleh tim 11 yang berasal dari berbagai kalangan masyarakat Yogyakarta, yang diketuai oleh Herry Zudianto, dan menurut rencananya akan di presentasikan dengan Gubernur DIY secara langsung oleh tim 11 tersebut.

Harapannya Tim 11 pada masyarakat Yogyakarta, tidak hanya sekedar mengkritik dan membully tetapi juga harus bisa memberi solusi terbaik bagi Yogyakarta, tujuannya agar branding baru tersebut bisa membawa Yogyakarta kedepan yang lebih baik.

Hadir pada acara urun rembug rebranding Yogyakarta diantaranya, Kepala Bappeda DIY, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY, Tokoh masyarakat, para seniman dan Tim 11 serta para undangan (tim liputan)